

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mural pada saat sekarang ini tumbuh menjadi salah satu tren khususnya di Kota Padang yang mana banyak sekali di terapkan pada kafe and resto, hotel, serta digemari oleh perusahaan maupun instansi pemerintahan. Salah satu komunitas yang berada di kota Padang yang memang memegang peranan penting terhadap pertumbuhan mural yakni komunitas *Padang Graffiti United* yang berdomisili di Air Tawar Barat. Komunitas yang berdiri pada tanggal 25 oktober 2015 yang memiliki 17 orang anggota aktif dan komunitas *Padang Graffiti United* adalah komunitas terbesar di kota Padang dan tujuan berdirinya agar para seniman memiliki persatuan antar sesama seniman yang memiliki tujuan yang sama yaitu mengakomodir teman-teman yang memiliki passion yang sama di bidang mural dan menjadi wadah bagi siapapun untuk berkeaktifitas.

Dari komunitas terciptalah suatu hubungan yang terjadi secara terus-menerus dan intens terjadi ketika komunitas melakukan kegiatan seperti akan diadakannya sebuah *event* yang perlu dihadiri oleh anggota lainnya, maka ketua dari komunitas yang akan mengakomodir para anggota untuk dapat melakukan rapat atau berkumpul membahas projek yang akan melakukan serta saling bertukar pendapat, membahas prospek untuk kemajuan atau rencana ke depan dengan komunitas. Keanggotaan komunitas *Padang Graffiti United* sangat beragam seperti mahasiswa, karyawan dan seniman.

Bagi sebagian seniman mural menjadikan mural sebagai mata pencariannya, karena bagi para seniman menjadikan hobi atau bakat suatu pekerjaan adalah hal yang mereka sukai. Selain itu bagi yang masih mahasiswa mendapatkan hasil tambahan dengan mural dan mendapatkannya dengan hubungan yang timbul antar anggota yang tergabung dalam komunitas. Komunitas *Padang Graffiti United* telah memiliki jaringan kerja yang cukup luas dimana mereka bekerjasama dengan PT. Sampoerna dan KPU. Prov Sumbar yang dalam tahun ini pihak KPU sebagai pihak sponsor dari kegiatan *paint your city* dan komunitas *Padang Graffiti United* sebagai pihak penyelenggara acara dan ikut menyuarakan sukseskan PEMILU pada tanggal 17 april 2019 nanti. Selain itu komunitas *Padang Graffiti United* telah banyak mendapatkan projek mural di berbagai lokasi di Padang seperti Tokopedia, Grapari Telkomsel Padang, SumbartArt, Hotel Grand Inna Muara Padang, kafe V-Coffe dan di kantor Grab serta lain sebagainya.

Bagi anggota komunitas *Padang Graffiti United* menetapkan harga adalah hal yang penting ketika menerima tawaran mural. Harga yang mereka tawarkan bervariasi dari sekitar 250.000 rupiah sampai 500.000 rupiah dan dilakukan dengan 3-4 anggota sekaligus. Dari anggota yang menjadi informan dalam penelitian ini mereka menetapkan harga sesuai kondisi masyarakat yang menginginkan mural tersebut.

B. Saran :

Setelah melakukan penelitian, dan telah menggambarkan tentang profil seniman mural di kota pada (studi kasus : pada komunitas *Padang Graffiti United*), dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan saran walaupun masih banyak kekurangan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, beberapa saran dari peneliti terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Bagi komunitas *Padang Graffiti United*

Komunitas *Padang Graffiti United* tetap selalu berkarya dan mampu mempertahankan eksistensi di kota Padang. Bagi para seniman belum adanya instansi yang resmi sesuai dengan penetapan harga karya yang dihasilkan dan diharapkan agar dapat membangun instansi yang membantu para seniman lokal untuk berkarya.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan bahwa pemerintah lebih mengapresiasi lagi kegiatan yang seniman mural lakukan di kota Padang sebagai bentuk dukungan terhadap seniman lokal. Serta perlu adanya peran pemerintah dalam mempromosikan daerah kota Padang dengan mural.

